

Peningkatan Kemampuan Numerasi Siswa Melalui Media Spin Wheel pada Materi Bangun Datar di Sekolah Dasar

Ahmad Muhazir¹, Iksam², Sukriadi³, Nurdiah Kurniati⁴, Muhlis⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Mulawarman, Indonesia

Email: a.muhazir1234n@gmail.com, ¹ iksam@fkip.unmul.ac.id, ² sukriadi@fkip.unmul.ac.id, ³ nurdiahkurniati@fkip.unmul.ac.id, ⁴ muhlis@fkip.unmul.ac.id, ⁵

Article History:

Received: 17 Juni 2026

Revised: 24 Juli 2026

Accepted: 31 Agustus 2026

Keywords: Bangun Datar, Kemampuan Numerasi, PTK, Sekolah Dasar, Spin Wheel

Abstrak: Kemampuan numerasi menjadi salah satu kompetensi esensial yang perlu dikuasai oleh peserta didik di era abad ke-21, terutama sejak jenjang sekolah dasar. Oleh karena itu, dalam proses mengembangkan kemampuan numerasi di sekolah dasar perlu dirancang secara menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa. Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pretest kemampuan numerasi siswa di kelas III yang rendah serta minimnya pengimpelemntasian media pembelajaran menarik dalam menunjang kemampuan numerasi siswa. Sehingga penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan numerasi siswa melalui pemanfaatan media pembelajaran Spin Wheel pada materi unsur-unsur bangun datar di kelas III Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini terdiri dari 27 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, tes, dan dokumentasi yang dianalisis melalui kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Spin Wheel dapat meningkatkan kemampuan numerasi siswa pada materi unsur-unsur bangun datar. Hal ini terlihat dari peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus, yaitu sebesar 48,85% pada pra-siklus, meningkat menjadi 66,66% pada siklus I, dan kembali meningkat menjadi 80,78% pada siklus II. Dengan demikian, media Spin Wheel dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Dinamika perkembangan abad ke-21 menuntut hadirnya sumber daya manusia yang unggul dan adaptif terhadap berbagai perubahan serta persaingan global (Diana & Saputri, 2022). Menghadapi abad ke-21 yang sangat krusial penting untuk merumuskan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan peserta didik (Mashudi, 2021). Salah satu kompetensi fundamental yang perlu dikembangkan sejak jenjang sekolah dasar pada abad ke-21 menurut Ramadhani et al., (2025) adalah kemampuan numerasi. Kemampuan numerasi merupakan kemampuan peserta didik dalam menerapkan konsep bilangan dan operasi hitung pada berbagai konteks kehidupan serta kemampuan menganalisis pemahaman dengan menggunakan bahasa matematis (Septiana, 2023). Kemampuan numerasi menjadi salah satu aspek fundamental yang memiliki peranan penting dalam

bidang pendidikan, terutama dalam pembelajaran matematika pada jenjang sekolah dasar (Adim et al., 2025). Pendapat hal yang sama juga diungkapkan oleh Dianastiti et al., (2024) bahwa kurikulum pendidikan menetapkan kemampuan numerasi sebagai kompetensi dasar pada jenjang sekolah dasar guna mencapai standar kemampuan minimal yang telah ditentukan. Meskipun memiliki peran yang sangat penting, hasil PISA menunjukkan bahwa kemampuan numerasi peserta didik di Indonesia menunjukkan capaian yang masih relatif rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lain pada tingkat internasional (Zaenal et al., 2022).

Kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran numerasi atau rendahnya kemampuan numerasi siswa dapat diatasi melalui peran guru yang mampu menerapkan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar serta tahap perkembangan intelektual peserta didik (Hasanah & Rondli, 2023). Menurut Meliana et al., (2025) pemilihan media pembelajaran yang tepat diperlukan untuk mendukung pengembangan kemampuan numerasi siswa karena media berperan sebagai sarana yang membantu menjembatani pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang bersifat abstrak. Salah satu media pembelajaran yang dapat memfasilitasi kemampuan numerasi siswa, khususnya di sekolah dasar adalah melalui media *spin wheel*. *Spin wheel* merupakan media berbentuk roda putar yang umumnya berisi angka-angka, namun dalam konteks pembelajaran dapat dimodifikasi dengan menampilkan gambar-gambar yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan (Indriyani et al., 2024). Menurut Irham & Firdaus, (2024) media *spin wheel* atau roda putar merupakan media pembelajaran yang mampu meningkatkan ketertarikan dan perhatian siswa dalam proses belajar sehingga mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran. Hal lain dikemukakan oleh Romadhona & Kaswadi, (2025) bahwa penggunaan media *spin wheel* selaras dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya pengalaman belajar yang aktif, bermakna, dan kontekstual bagi peserta didik. Pada kelas rendah sekolah dasar media pembelajaran berbasis visualisasi sangat diperlukan terutama pada materi geometri bangun datar (Alwasi et al., 2023).

Materi bangun datar menjadi bagian penting dalam kajian geometri karena konsepnya sering digunakan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari (Rahmah & Hidayat, 2022). Geometri dan pengukuran menjadi salah satu konten yang diujikan dalam asesmen nasional AKM (Yuniar et al., 2025). Meskipun begitu geometri merupakan salah satu konsep fundamental dalam matematika yang sering mengalami kendala pemahaman pada peserta didik yang kerap dianggap sulit oleh siswa akibat karakteristiknya yang bersifat abstrak (Melisari et al., 2020). Hal ini sejalan dengan pendapat Melisa et al., (2024) bahwa pada pembelajaran konsep pokok bangun datar, ditemukan bahwa sebagian siswa mengalami hambatan dalam memahami materi dan menyelesaikan soal evaluasi yang diberikan guru. Temuan ini sejalan dengan data di lapangan bahwa di SD Negeri 019 Sungai Kunjang berdasarkan data pretest kemampuan numerasi yang dilakukan pada saat pra siklus didapatkan hasil bahwa 48,85% siswa di kelas III mendapatkan nilai ≤ 75 . Selain itu pembelajaran matematika belum menggunakan media pembelajaran yang menstimulasi kemampuan numerasi.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan mengindikasikan bahwa penerapan media interaktif memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan numerasi peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Sa'adah & Weran, (2025) mengkaji penggunaan media *Litnum Spin* dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut, berdasarkan perbandingan skor *pre-test* dan *post-test*, menunjukkan adanya peningkatan rata-rata kemampuan numerasi sebesar 23%. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Purwanti et al., (2023) mengenai penggunaan *Spinning Math Games* dalam meningkatkan motivasi literasi numerasi pada anak di sanggar baca dan seni menunjukkan bahwa media tersebut mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Peningkatan ini

terjadi karena karakteristik *Spinning Math Games* yang bersifat menarik, partisipatif, dan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian terkait media *Spin Wheel* yang diterapkan pada kelas III khususnya materi Unsur-Unsur Bangun datar untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa masih sangat minim dikaji. Sehingga penelitian ini akan mengkaji bagaimana peningkatan kemampuan numerasi siswa kelas III Sekolah Dasar materi Unsur-unsur Bangun Datar dengan menggunakan Spin Wheel yang mengintegrasikan kompetensi numerasi yang terdiri dari konten, tingkat kognitif, dan personal serta mengintegrasikan 3 indikator numerasi diantaranya adalah (1) Menggunakan berbagai jenis angka dan simbol matematika dasar dalam menyelesaikan permasalahan pada berbagai konteks kehidupan sehari-hari. (2) Menganalisis informasi yang disajikan dalam beragam bentuk representasi, seperti grafik, tabel, bagan, diagram, dan bentuk lainnya. (3) Menafsirkan hasil analisis untuk mendukung proses prediksi serta pengambilan keputusan secara tepat.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Calssroom Action Research*). Syaifudin, (2021) mengemukakan bahwa penelitian PTK merupakan penelitian yang dilakukan guru sebagai peneliti melalui tahap perencanaan hingga evaluasi tindakan pembelajaran di kelas untuk memperbaiki kualitas proses belajar-mengajar. Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 019 Sungai Kunjang. Subjek penelitian ini terdiri dari guru dan siswa kelas III SD Negeri 019 Sungai Kunjang, sedangkan objek penelitian ini adalah peningkatan kemampuan numerasi melalui media Spin Wheel materi unsur-unsur bangun datar.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis, meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengumpulan data melalui observasi, dan refleksi berupa analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup wawancara, tes, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan wali kelas untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan numerasi siswa serta kebutuhan terhadap media pembelajaran. Tes digunakan sebagai alat evaluasi pada akhir setiap pertemuan di tiap siklus, yang terdiri atas enam soal esai yang disusun berdasarkan kompetensi dan indikator numerasi. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk menghimpun bukti dan serta catatan yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis kuantitatif. Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai rata-rata kemampuan numerasi dan ketuntasan klasikal menurut Bopo et al., (2023) yaitu:

$$M = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan:

M = Rata-rata kemampuan numerasi

Σ = Jumlah skor kemampuan numerasi

N = Jumlah siswa

$$KK = \frac{\text{banyak siswa yang tuntas}}{\text{banyaknya siswa yang tes}} \times 100\%$$

Sedangkan rumus menghitung persentase ketuntasan siswa menurut (Nurchayati & Bukhori, 2025) yaitu:

$$P = \frac{\text{Pos Rate} - \text{Base Rate}}{\text{Base Rate}} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase peningkatan

Pos Rate : nilai sesudah diberi tindakan

Base Rate : nilai sebelum diberi tindakan

Untuk menentukan kriteria persentase ketuntasan kemampuan numerasi menurut Arikunto (2024) dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Interval Persentase Ketuntasan
Numerasi Siswa**

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	$\leq 40\%$	Rendah
2	$41\% < - < 70\%$	Sedang
3	$\geq 70\%$	Tinggi

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini merupakan tolok ukur untuk menentukan keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan selama penelitian (Sukriadi et al., 2021). Keberhasilan dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan tingkat ketuntasan kemampuan numerasi peserta didik, yaitu apabila 75% siswa dalam satu kelas mencapai nilai ≥ 75 sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan oleh sekolah, sehingga termasuk dalam kategori persentase ketuntasan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Pra Siklus

Pra siklus dilakukan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan numerasi peserta didik sebelum diberikan tindakan pembelajaran menggunakan media Spin Wheel. Data diperoleh melalui tes awal (*pre-test*) yang diberikan kepada seluruh siswa. Hasil kemampuan numerasi peserta didik pada tahap pra siklus disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Pra Siklus

Kemampuan Numerasi	Prasiklus		
	Frekuensi	Persentase	Keterangan
Nilai ≤ 75	14	51,85%	Tidak Tuntas
Nilai ≥ 75	13	48,85%	Tuntas
Rata-Rata	66,88		
Predikat Ketuntasan	Sedang		

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai rata-rata kemampuan numerasi peserta didik sebesar 66,88 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 48,85%. Dari 27 siswa, hanya 13 siswa yang mencapai nilai ≥ 75 , sedangkan 14 siswa lainnya belum tuntas. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan numerasi peserta didik masih berada pada kategori rendah. Oleh sebab itu, diperlukan upaya perbaikan melalui penerapan media pembelajaran Spin Wheel.

2. Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan dengan menerapkan media pembelajaran Spin Wheel dalam proses pembelajaran matematika materi unsur-unsur bangun datar. Hasil kemampuan numerasi peserta didik pada siklus I disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Kemampuan Numerasi Siklus I

Kemampuan Numerasi	Siklus I		
	Frekuensi	Persentase	Keterangan
Nilai ≤ 75	9	33,33%	Tidak Tuntas
Nilai ≥ 75	18	66,66%	Tuntas
Rata-rata	75		
Predikat	Sedang		
Peningkatan Kemampuan Numerasi	12,14 %		

Berdasarkan Tabel 3, nilai rata-rata kemampuan numerasi peserta didik meningkat menjadi 75 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 66,66%. Sebanyak 18 siswa telah mencapai ketuntasan, sedangkan 9 siswa lainnya masih belum tuntas. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media Spin Wheel mulai memberikan dampak positif terhadap kemampuan numerasi siswa. Namun demikian, hasil yang diperoleh masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu minimal 75% siswa tuntas, sehingga perlu dilanjutkan ke siklus II dengan perbaikan pada proses pembelajaran

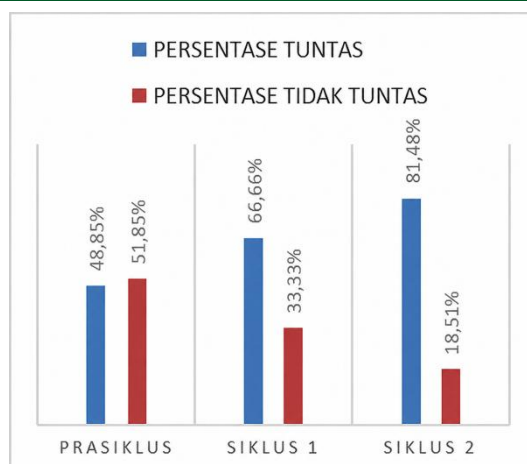
3. Siklus II

Pada siklus II, pelaksanaan tindakan pembelajaran dilakukan dengan melakukan penyempurnaan terhadap berbagai kendala yang ditemukan pada siklus I sehingga proses pembelajaran menjadi lebih optimal. Hasil kemampuan numerasi peserta didik pada siklus II disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Kemampuan Numerasi Siklus II

Kemampuan Numerasi	Siklus II		
	Frekuensi	Persentase	Keterangan
Nilai ≤ 75	5	18,51 %	Tidak Tuntas
Nilai ≥ 75	22	81,48 %	Tuntas
Rata-rata Kelas		80,76	
Predikat		Tinggi	
Peningkatan Kemampuan Numerasi		7,68%	

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai rata-rata kemampuan numerasi peserta didik sebesar 80,81 dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 81,48%. Sebanyak 22 siswa telah mencapai ketuntasan, sedangkan 5 siswa lainnya masih belum tuntas. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Persentase ketuntasan telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa tindakan pembelajaran menggunakan media Spin Wheel berhasil meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik. Berikut adalah diagram perbandingan ketuntasan klasikal dari pra siklus hingga siklus II.



Gambar 1. Persentase Ketuntasan Klasikal

Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa kemampuan numerasi peserta didik menunjukkan adanya peningkatan secara bertahap pada setiap siklus. Nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan, yaitu dari 66,88 pada tahap pra siklus menjadi 75 pada siklus I, kemudian meningkat kembali menjadi 80,81 pada siklus II. Persentase ketuntasan klasikal juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dari 48,85% menjadi lebih tinggi pada Siklus I yaitu 66,66%, dan akhirnya mencapai 81,48% pada siklus II.

Pembahasan

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa penerapan media pembelajaran *Spin Wheel* dapat meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik secara bertahap dari pra siklus hingga siklus II. Peningkatan tersebut terlihat dari kenaikan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan klasikal yang telah mencapai indikator keberhasilan pada siklus II. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan media pembelajaran yang interaktif dan kontekstual berkontribusi positif terhadap pengembangan kemampuan numerasi siswa sekolah dasar. Peningkatan kemampuan numerasi tidak terlepas dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dirancang secara sistematis (Lestary & Hamdu, 2022). Pada tahap perencanaan, perangkat pembelajaran disusun dengan mengintegrasikan media *Spin Wheel* ke dalam materi unsur-unsur bangun datar serta indikator kemampuan numerasi. Media ini digunakan untuk mengarahkan siswa dalam mengidentifikasi bentuk bangun datar, menghubungkannya dengan benda nyata, serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang dirancang memungkinkan siswa membangun pemahaman melalui pengalaman langsung, bukan sekadar menerima informasi secara pasif.

Keunggulan penelitian ini terletak pada penggunaan media *Spin Wheel* yang bersifat interaktif dan berbasis permainan. Media tersebut menghadirkan unsur visual, aktivitas langsung, serta kejutan melalui mekanisme putaran yang mampu meningkatkan perhatian dan partisipasi siswa. Pemanfaatan *Spin Wheel* tidak hanya sebagai alat permainan, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan numerasi melalui kegiatan mengidentifikasi, menerapkan, dan menalar konsep bangun datar dalam konteks kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan tindakan pada siklus I menunjukkan adanya beberapa kendala yang memengaruhi hasil pembelajaran. Keterlibatan siswa belum merata, kurangnya peran guru dalam memberikan bimbingan, serta siswa yang kesulitan memahami soal kemampuan numerasi. Kondisi tersebut menurut Pardede, (2024) dapat berdampak pada belum tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Perbaikan

dilakukan pada siklus II melalui pemberian penjelasan yang lebih terstruktur, peningkatan bimbingan kepada siswa, serta pengelolaan kelas yang lebih efektif. Upaya tersebut berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dan berdampak pada peningkatan kemampuan numerasi secara signifikan.

Keberhasilan penggunaan media *Spin Wheel* dalam meningkatkan kemampuan numerasi dapat dijelaskan melalui teori konstruktivisme. Menurut Arifah et al., (2023) teori ini memandang bahwa pengetahuan dikonstruksi secara aktif oleh peserta didik melalui keterlibatan langsung dalam pengalaman belajar yang bermakna. Kegiatan memutar roda, mengidentifikasi bangun datar, serta mengaitkan konsep dengan benda di lingkungan sekitar memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengonstruksi pemahaman secara mandiri melalui proses pembelajaran. Proses tersebut mendorong berkembangnya kemampuan berpikir logis dan analitis dalam menyelesaikan permasalahan numerasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Sa'adah & Weran, (2025) bahwa media Litnum Spin yang serupa dengan *Spin Wheel* tidak hanya memperkaya strategi mengajar guru, tetapi juga meningkatkan efisiensi dalam menjelaskan materi secara visual dan menyenangkan. Penggunaan media pembelajaran yang bersifat visual dan interaktif juga berperan dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran (Ali et al., 2025). *Spin Wheel* sebagai media berbasis permainan berkontribusi dalam menciptakan atmosfer pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini relevan dengan pendapat Munir et al., (2025) bahwa tingginya keterlibatan siswa berpengaruh terhadap kemudahan dalam memahami dan menerapkan konsep numerasi dalam berbagai situasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa penerapan media Spin Wheel pada materi unsur-unsur bangun datar secara signifikan meningkatkan kemampuan numerasi siswa kelas III SD Negeri 019 Sungai Kunjang. Terlihat dari peningkatan persentase ketuntasan klasikal dari 48,85% pada pra-siklus menjadi 66,66% pada siklus I dan mencapai 80,78% pada siklus II, dengan rata-rata nilai kelas naik dari 66,88 menjadi 80,76. Peningkatan ini didukung oleh pendekatan tindakan kelas yang sistematis, di mana media interaktif berbasis permainan mendorong keterlibatan aktif siswa sesuai teori konstruktivisme, sehingga memfasilitasi pemahaman konsep abstrak melalui visualisasi dan pengalaman kontekstual. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu kelas dengan 27 siswa di satu sekolah, sehingga generalisasi hasil terbatas dan belum mempertimbangkan variabel eksternal seperti latar belakang sosial-ekonomi siswa. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menguji media ini pada sampel lebih besar, kelas berbeda, atau integrasi dengan teknologi digital untuk validasi lebih kuat. Secara praktis, implikasi penelitian ini mendorong guru sekolah dasar mengadopsi Spin Wheel sebagai alternatif murah dan menyenangkan untuk pembelajaran numerasi geometri, guna mendukung kurikulum Merdeka dan meningkatkan hasil AKM secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adim, M., Mestika, I. Y., & Bahri, S. (2025). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas III SDN Braji. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 221–232.
- Ali, A., Fenica, S. D., Aini, W., & Hidayat, A. F. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Information System and Education Development*, 3(1), 1–6.
-

-
- Alwasi, F. T., Saputri, S., Nurohmah, W., & Komariah. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Puzzle Bangun Datar Untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Pada Materi Menyusun dan Mengurai Bangun Datar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 50–61.
- Arafah, A. A., Sukriadi, & Samsudin, A. F. (2023). Implikasi Teori Belajar Konstruktivisme Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 13(2).
- Ari, S. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi. *Jurnal Ilmiah Mandalika Education*, 2(1), 457–464.
- Bopo, G., Ngura, E. T., Fono, Y. M., & Laksana, D. N. L. (2023). Peningkatan Kemampuan Numerasi dengan Media Papan Pintar Berhitung pada Anak Usia 6-7 Tahun. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(3), 468–480.
- Diana, H. A., & Saputri, D. V. (2022). Model Project Based Learning Terintegrasi STEAM Terhadap Kecerdasan Emosional dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Berbasis Soal Numerasi. *Jurnal Numeracy*, 8(2), 113–127.
- Dianastiti, Y., Putra, R. A., & Gumelar, W. T. (2024). Edukasi pentingnya literasi dan numerasi bagi siswa sekolah tingkat dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 2–5.
- Hasanah, U., & Rondli, W. S. (2023). Penerapan Pendekatan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi dalam Kurikulum Merdeka. *ILUMINASI: Journal of Research in Education*, 2(1), 81. <https://doi.org/10.54168/iluminasi.v2i1.208>
- Indriyani, A., Akbar, A., & Solihin, F. K. (2024). Penggunaan media pembelajaran spinning wheel untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran ipas materi keunikan masyarakat di sekitarku. *Sebelas April Elementary Education (SAEE)*, 3(2), 146–155.
- Irham, N. H., & Firdaus, A. M. (2024). Penggunaan Media Roda Putar Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa. *Prisma*, 3(1), 17–23. <https://journal.almeeraeducation.id/prisma/article/view/422>
- Lestary, N. A. I., & Hamdu, G. (2022). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(3), 461–470.
- Mashudi. (2021). Pembelajaran Modern : Membekali Peserta Didik Keterampilan Abad Ke-21. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 4(1), 93–114.
- Meliana, M., Suwindia, I. G., & Winangun, I. M. A. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Digital terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(1), 862–867.
- Melisa, Arafah, A. A., Sukriadi, Rahmi, R. P., Iksam, & Wahyuningsih, T. (2024). Pengembangan WEBANGDA sebagai Media Pembelajaran Digital Berbasis Weebly dan Wordwall Materi Bagun Datar Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 14(2).
- Melisari, Septihani, A., Chronika, A., Permaganti, B., Jumiati, Y., & Fitriani, N. (2020). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal pemahaman konsep matematika sekolah dasar pada materi bangun datar. *Jurnal Cendikia*, 04(01), 172–182.
- Munir, M. M., Harsono, A. M. B., & Suriansyah, A. (2025). Implementasi Media Interaktif Dalam Meningkatkan Numerasi dan literasi Siswa SDN Pekauman 2 Banjarmasin Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 03(02), 467–472.
- Nurchayati, S., & Bukhori, E. M. (2025). Khitbah Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara (Maharah Al-Kalam) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Jember. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 8(1), 122–138.
- Pardede, L. O. E. (2024). Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Literasi Numerasi Pada Kelas Rendah di SD Negeri Duri Kepa 11 Jakarta Barat. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(04), 121–128.
-

- Purwanti, A., Putri, Kurnia, A., Cornelia, C., & Wijayaanti, Dewi, M. (2023). *Analysis of The Influence of Spinning Math Games on Learning Motivation Literacy Numeration Children in Bocor Village Reading and Arts School*. 7(Snip), 84–89.
- Rahmah, D. L., & Hidayat, M. T. (2022). Pengembangan Media “Fun Thinkers Book” untuk Meningkatkan Antusias Belajar dan Hasil Belajar Materi Bangun Datar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6361–6372.
- Ramadhani, M. H., Agung, A., Izzania, R. D. S. M., Sari, R., & Supriyatna, I. (2025). Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur tentang Konsep, Tantangan, dan Implikasinya bagi Pembelajaran Masa Kini. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES)*, 8(3), 1244–1258.
- Romadhona, D. A., & Kaswadi, K. (2025). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi melalui Media Spin Wheel pada Siswa Kelas XI-9 SMA Negeri 21 Surabaya Tahun Ajar 2024 / 2025 Pendahuluan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 5(2), 1028–1036.
- Sa’adah, L., & Weran, Y. T. I. (2025). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi pada Siswa SD Melalui Media Litnum Spin. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkelanjutan*, 1(1), 1–8.
- Septiana, L. (2023). Upaya Peningkatan Kemampuan Numerasi Melalui Implementasi Game Based Learning Siswa Kelas V Di SDN 06 Rantau Bertuah. *Jurnal Pendidikan Berkarakter Vol. 1, No. 6 Desember 2023*, 1(6).
- Sukriadi, Karmila, W., Siddik, M., Mustamiroh, & Kusdar. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Tema Pengalamanku Menggunakan Media Konkret Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 04(01), 85–91.
- Syaifudin. (2021). Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Aplikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Arab). *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 1–17.
- Yuniar, N. F., Lidinillah, D. A. M., & Apriyani, I. F. (2025). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Numerasi Geometri dan Pengukuran Berdasarkan Teori Newman’s Error Analysis. *Jurnal PRIMED: Primary Education Journal Atau Jurnal Ke-Sdan*, 5(2), 779–790.
- Zaenal, R. M., Suryaman, O., & Sutisna, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning “Numet” Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(4), 2725. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i4.6035>
-